

PEMETAAN KASUS COVID-19 DI KELURAHAN SINDANGSARI

Burhanuddin^{1*}, Alexander Kevin Marcelino², Rosyida Muthia Rahma³, Ainayya Dian Lungayu⁴, Ivadra Friesta Sondakh⁵, Andi Prasetyo⁶

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Jl. Tanah Grogot, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75117

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman

Jl. Muara Muntai, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75119

³Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Jl. Krayan, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75119

⁴Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman

Jl. Ki Hajar Dewantara, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Jl. Tanah Grogot, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75117

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gunung Tabur, Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75242

*burhanuddin@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK

Kasus COVID-19 yang melanda Indonesia semakin membahayakan, ditambah dengan varian COVID-19 yang bermunculan. Pada saat ini, Indonesia memasuki gelombang kedua kasus COVID-19 yang lebih tinggi. Oleh karena itu diperlukan suatu pemetaan untuk setiap saat mendata dan menandai wilayah mana saja yang terpapar COVID-19, hal ini bisa dimulai dari tingkat kelurahan untuk menandai RT–RT mana saja yang terpapar. Tujuan dari kegiatan pemetaan ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari, untuk melakukan tindak pencegahan COVID-19 yang lebih efektif dan efisien, mengingat saat ini di Kalimantan Timur terutama Kota Samarinda berada di zona merah karena kasus COVID-19 yang meningkat. Hasilnya diketahui bahwa Zona Kuning lebih dominan di Kelurahan Sindang Sari dengan empat RT, Zona Merah dengan tiga RT, Zona Oranye dengan 2 RT, dan hanya terdapat satu Zona Hijau di Kelurahan Sindang Sari yaitu di RT.02. Namun sekali lagi, zona–zona ini dapat berubah sewaktu–waktu ada peningkatan atau penurunan kasus COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari.

Kata Kunci: COVID-19, RT, pemetaan, zona

LATAR BELAKANG

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini menyebar melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini tetap bertahan hingga tiga hari pada tempat plastik dan *stainless steel* yang artinya virus dapat berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju, atau lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin (Kemendagri, 2020: 3).

Kasus COVID-19 dinyatakan sebagai wabah pandemi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Untuk di wilayah Kalimantan Timur saat ini sudah termasuk zona merah dengan total 93.383 konfirmasi positif, 77.113 sembuh, dan 2.303 meninggal (Pemprov Kaltim, 2021). Sedangkan untuk kota Samarinda total 16.406 konfirmasi positif, 14.543 sembuh, dan 444 meninggal (COVID-19 Samarinda, 2021). Peningkatan kasus COVID-19 tiap hari semakin bertambah. Perlunya data pasien untuk melihat sejauh mana tingkat masyarakat yang terpapar. Ketersediaan data informasi mengenai kasus COVID-19 diperlukan untuk mengetahui perkembangan kasus COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari. Data informasi ini kemudian akan diolah menjadi suatu pemetaan yang didalamnya berisi informasi mengenai wilayah zona mana saja yang terpapar beserta nama penderita COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari.

Tujuan dari kegiatan pemetaan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari, sehingga memungkinkan untuk melakukan tindak pencegahan COVID-19 yang lebih efektif dan efisien, mengingat saat ini di Kalimantan Timur terutama Kota Samarinda berada di zona merah karena kasus COVID-19 yang meningkat.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 Universitas Mulawarman di Kelurahan Sindang Sari yang bertujuan untuk memetakan kasus kasus COVID-19 yang ada di Kelurahan Sindang Sari. Untuk dapat menjalankan kegiatan pemetaan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang meliputi:

1. Meminta data pasien COVID-19 maupun yang sudah sembuh di Kelurahan Sindang Sari.
2. Mengolah data yang diterima dan memetakan kasus COVID berdasarkan RT di Kelurahan Sindang Sari.
3. Membuat artikel ilmiah mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah model pemetaan COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari yang akan dipasang:



Gambar 1. Model Pemetaan COVID-19

DISKUSI

Penyebaran kasus positif COVID-19 di Kalimantan Timur pertama kali dikonfirmasi di kota Samarinda pada tanggal 18 Maret 2020 yang berasal dari kluster kegiatan bisnis syariah atau keagamaan di Bogor, lalu pada tanggal 25 Maret 2020 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 semakin meluas ke lima kota dan kabupaten lainnya. Dalam waktu satu bulan sejak kasus pertama kali diumumkan, penyebaran COVID-19 yang baru teridentifikasi awal di lima kabupaten dan kota, pada tanggal 18 April 2020 telah mencapai sembilan kabupaten dan kota di Kalimantan Timur (Paramita et al, 2020). Bahkan saat ini pada bulan Juli 2021, penyebaran kasus positif COVID-19 di Kalimantan Timur telah menyebar ke seluruh kabupaten atau kota yaitu berjumlah sepuluh, termasuk kabupaten Mahulu yang pada tahun sebelumnya belum ada kasus positif (Pemprov Kaltim, 2021).

Berdasarkan data kasus COVID-19 yang didapat dari kelurahan, diketahui bahwa kasus terkonfirmasi COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari pertama kali pada tanggal 17 September 2020, dan kasus terbaru yang telah didata sebelum pelaksanaan program ini adalah pada tanggal 10 Juli 2021. Diketahui bahwa seluruh warga yang terpapar COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari sejauh ini telah sembuh setelah melakukan Isolasi Mandiri (Isoman) selama 14 hari atau lebih sehingga tingkat kematian akibat COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari adalah 0%.

Berikut adalah tabel kasus positif COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari yang dikelompokkan dari 10 RT:

Tabel 1. Data Jumlah Kasus Positif COVID-19 di setiap RT

No	RT	Jumlah Kasus Positif
1	01	2
2	02	-
3	03	1
4	04	2
5	05	2
6	06	3
7	07	3
8	08	11
9	09	7
10	10	6
Total		37

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa kasus terkonfirmasi COVID-19 paling rendah adalah RT.03 dengan 1 kasus sedangkan kasus tertinggi terkonfirmasi COVID-19 paling tinggi adalah RT.08 dengan 11 kasus. Selain itu RT.02 tidak tercatat memiliki kasus positif COVID-19 sama sekali. Maka dari itu, jumlah total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari sejauh ini adalah 37 kasus, kasus ini sewaktu-waktu akan bertambah apabila terdapat kasus positif yang baru setelah artikel ini selesai.

Sesuai dengan Instruksi Mendagri Nomor 23 Tahun 2021, ditetapkan 4 jenis zonasi sesuai dengan jumlah penyebaran kasus, proses pemetaan semua RT di Kelurahan Sindang Sari ditandai dengan 4 jenis zona yaitu Zona Hijau apabila kasus positif di RT tersebut adalah 0 atau tidak ada kasus positif, Zona Kuning apabila RT tersebut terdapat 1 sampai 2 kasus positif, Zona

Oranye apabila terdapat 3 sampai 5 kasus positif, dan Zona Merah apabila terdapat lebih dari 5 kasus positif di RT tersebut (Inmendagri, 2021).

Berdasarkan data, pembagian zona di Kelurahan Sindang Sari dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian zona kasus COVID-19 setiap RT

No.	Zona	RT
1	Hijau	RT.02
2	Kuning	RT.01, RT.03, RT.04, RT.05
3	Oranye	RT. 06, RT.07
4	Merah	RT.08, RT.09, RT.10

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Zona Kuning lebih dominan di Kelurahan Sindang Sari dengan empat RT, Zona Merah dengan tiga RT, Zona Oranye dengan 2 RT, dan hanya terdapat satu Zona Hijau di Kelurahan Sindang Sari yaitu di RT.02. Namun sekali lagi, zona-zona ini dapat berubah sewaktu-waktu ada peningkatan atau penurunan kasus COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari.

Dalam melaksanakan program kerja pemetaan COVID-19 di semua RT Kelurahan Sindang Sari ini, data jumlah kasus positif COVID-19 yang telah didapatkan dari setiap RT dibagi berdasarkan penentuan zona yang telah ditetapkan dalam Instruksi Mendagri. Pembagian zona tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam peta Kelurahan Sindang Sari yang meliputi 10 RT. Setiap lokasi RT pada peta ditandai menggunakan benang berwarna sesuai warna zona yang telah ditentukan. Penandaan zonasi COVID-19 menggunakan benang ini dimaksudkan agar sewaktu-waktu jika ada perubahan jumlah data kasus COVID-19 di setiap RT Kelurahan Sindang Sari, benang tersebut dapat diganti sesuai warna zona yang telah berubah. Pada model pemetaan ini juga dilengkapi kolom dokumentasi dan informasi yang dapat diisi dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari maupun informasi tentang COVID-19 yang berguna untuk menambah pengetahuan warga Kelurahan Sindang Sari. Pemetaan COVID-19 yang telah selesai dikerjakan ini untuk sementara dipasang di aula kelurahan.



Gambar 2. Proses pemasangan pemetaan COVID-19 di aula kelurahan



Gambar 3. Hasil pemasangan pemetaan infografis COVID-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diskusi diatas dapat disimpulkan bahwa kasus COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari setiap saat akan bertambah. Namun sekali lagi, zona-zona ini dapat berubah sewaktu-waktu ada peningkatan atau penurunan kasus COVID-19 di Kelurahan Sindang Sari, oleh karena itu pemetaan ini sangat penting untuk setiap saat mengetahui jumlah kasus positif COVID-19 di setiap RT di Kelurahan Sindang Sari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman atas kesempatan dan difasilitasinya program KKN ini hingga dapat terlaksana dengan baik oleh mahasiswa. Terima kasih kepada Lurah dan staf kelurahan Sindang Sari serta mahasiswa KKN Kelompok 46 yang terlibat dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- COVID-19 Samarinda. (2021). Angka Kasus COVID-19 di Samarinda Update 17 Juli 2021.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*.
- Kementrian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen. Jakarta: Kemendagri RI.
- Paramita, S., Isnuwardana, R., & Rahmadi, A. (2020). Linimasa Satu Bulan Perkembangan Kasus COVID-19 di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.